

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern ini keterampilan berbahasa kiranya tidaklah terlalu berlebihan apabila dikatakan sebagai ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). (Tarigan, 2008:1). Masing-masing keterampilan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan yang disebut catur-tunggal. Proses pemerolehan keterampilan berbahasa melalui urutan yang teratur, mula-mula dari belajar menyimak kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, empat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia, empat keterampilan berbahasa merupakan hal yang mutlak harus dikuasai siswa, salah satunya keterampilan menulis. Dalam silabus materi menulis terdapat pada standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositoris) dan kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Selain karena menulis bisa dijadikan takaran kemajuan literasi suatu bangsa, juga karena menulis ini belum begitu membudaya, khususnya di Indonesia. Keterampilan menulis ini ditilik sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks karena mensyaratkan adanya keluasan wawasan dan melibatkan proses berpikir yang ekstensif. Hal ini dipertegas oleh Nurgiyantoro (2013:422) bahwa dibanding kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa ahli sekalipun. Seorang penulis harus mampu memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Berdasarkan informasi dari guru dan siswa kelas X di MAN

Ciparay, bahwa siswa kesulitan dalam menemukan ide atau inspirasi untuk menulis, sulitnya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat yang baik, dan sulitnya merangkai kalimat menjadi sistematis. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak bisa dikuasai hanya dengan teori-teori, tetapi harus melalui latihan dan praktik secara terus menerus. Sebenarnya setiap siswa mempunyai kemampuan untuk menulis, semua itu tergantung dari bagaimana cara dia berlatih dan kebiasaan. Menulis paragraf deskripsi merupakan salah satu materi menulis yang harus dikuasai siswa di kelas X. Dengan menulis deskripsi siswa dituntut untuk memberikan rincian atau detail tentang suatu objek sehingga tulisan tersebut dapat memengaruhi emosi dan menciptakan imajinasi pembaca, dengan menggunakan jenis deskripsi artistik maka akan terolah kosakata dan diksi siswa. Deskripsi artistik merupakan salah satu jenis dari karangan deskripsi yang menuntut siswa untuk memakai kata-kata yang lebih indah dalam menggambarkan sesuatu pada tulisannya.

Dari tahun ke tahun seiring dengan kemajuan zaman, pakar dan praktisi dunia pendidikan terus berinovasi guna menghasilkan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satunya pengembangan kurikulum 2013 yang mempunyai karakteristik berpusat pada siswa. Pada kurikulum 2013 setiap anak atau siswa dituntut kreatif dan inovatif, selain itu ada juga yang namanya pengembangan karakter yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi. Sesuai dengan acuan kurikulum 2013 yang akan diberlakukan di masa yang akan datang, peneliti mencoba menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi artistik.

Kreativitas dan produktivitas merupakan hal yang saling berkaitan, dan dalam proses pembelajaran hal tersebut harus ditumbuhkan secara bersamaan. Strategi kreatif-produktif merupakan perkembangan dari beberapa pendekatan yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif dan kreatif (CBSA) yang juga dikenal dengan strategi inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan kooperatif.

Multimedia merupakan gabungan dari beberapa media dengan tetap mempertahankan fungsinya sebagai penghantar dan menyampaikan pesan kepada publik. Dalam multimedia kita bisa menggabungkan beberapa media yang menarik untuk disampaikan kepada siswa, seperti gambar, video, musik, dan lain-lain yang dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi). Berbagai media yang terdapat pada multimedia, siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi artistik. Dengan multimedia untuk menulis sehingga dapat memberikan stimulus untuk lebih berpikir kreatif.

Pemilihan strategi dan media yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa merupakan PR tersendiri bagi para guru. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian “Keefektifan Strategi Kreatif-Produktif melalui Multimedia bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Artistik Siswa”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah seperti yang telah dikemukakan bahwa seorang penulis harus mampu memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Kesulitan siswa dalam mengemukakan ide pun merupakan penyebab kurangnya kemampuan menulis karangan deskripsi artistik siswa. Hal tersebut akan diselesaikan melalui strategi kreatif-produktif melalui multimedia.

### 1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya, terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya atau kurang tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut di antaranya adalah permasalahan kurangnya fasilitas, kondisi pembelajaran yang kurang kondusif, metode yang kurang variatif, dan masih banyak lagi.

Dalam hal ini, penulis hanya membatasi penelitian pada penelitian kuasi eksperimen untuk mencari keefektifan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa. Karena penulis beranggapan strategi dan media yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah perencanaan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deksripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deksripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung?
- c. Apakah strategi kreatif-produktif melalui multimedia efektif bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deksripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan perencanaan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.
- b. Menguji coba strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.
- c. Mengukur keefektifan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini pun diharapkan dapat mengembangkan multimedia dan strategi pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis. Sehingga keterampilan menulis dapat mudah berkembang dan dikuasai siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa dapat lebih mudah dalam menuangkan ide dan meningkatkan keterampilan menulis.

Ahmad Zulfahmi Ubaidillah, 2014

*KEEFEKTIFAN STRATEGI KREATIF-PRODUKTIF MELALUI MULTIMEDIA BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI ARTISTIK SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia memperoleh alternatif dalam pembelajaran menulis.